



**KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER
KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



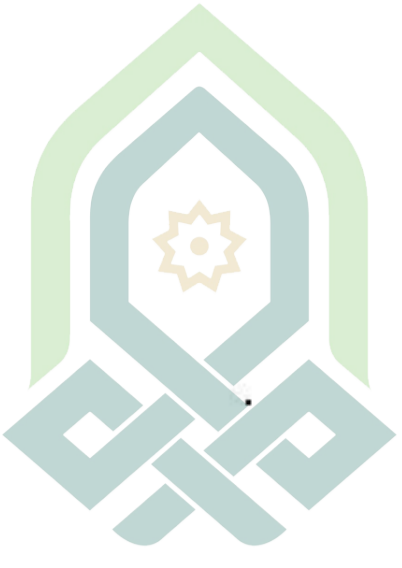
ASAL BUKU INI	:	_____
PENERBIT/HARGA	:	<i>PENULIS</i>
TGL. PENERIMAAN	:	<i>24-12-2012</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PTA-12-0693</i>
NO. INDUK	:	<i>0693-21</i>



Oleh :

TUTIK FIDYANINGRUM
NIM: 232 107 327

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2012**



PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : TUTIK FIDYANINGRUM

NIM : 232107327

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL”** adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2012

Yang menyatakan

TUTIK FIDYANINGRUM
NIM: 232 107 327



DR. H. Muhlisin, M.Ag
Jl. Ponpes 5A Karangasem Proto
Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Pekalongan, Oktober 2012
Kepada : Sdri. Tutik Fidyningrum
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **TUTIK FIDYANINGRUM**
NIM : **232 107 327**
Judul : **KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi periksa dan terima kasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing


DR. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **TUTIK FIDYANINGRUM**
NIM : **232 107 327**
Judul Skripsi : **“KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN
PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA
DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL”**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2012 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. Sopiah, M.Ag.
Ketua


Muthoin, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 10 Oktober 2012



Dr. Ade Dedi Rohavana, M. Ag.
NIP. 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada hamba, sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini untuk orang – orang yang berarti dalam hidup saya, yang senantiasa ikhlas memberikan doa dan dukungan kepada saya, khususnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Tohari dan Ibu Sutarti yang telah tulus ikhlas dalam memberikan kasih sayang, telah mendidik anaknya dengan kesabaran yang sungguh luar biasa dan tiada henti mengiringi tiap langkah dengan doa restunya demi kesuksesan saya.
2. Saudara – saudaraku, adek Uus, Ani, dan Eva. juga kakak – kakakku Arni Mawarni dan Fanny Anindita, terimakasih atas kebersamaan dan segala kebaikan kalian selama ini.
3. Untuk Firdaus Ratnomo yang selalu dengan sabar mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi, serta telah berusaha memberikan yang terbaik untuk saya, terimakasih untuk semuanya.
4. Sahabat – sahabat aku yang selalu ada buat aku, yang selalu membantuku dan memberiku semangat: Nana al, Asri, Yanti, Neng, Mahmudin, dan Linda, terimakasih atas doa dan semangatnya
5. Untuk semua teman kelas I, semoga kebersamaan kita menjadi kenangan yang terindah dalam hidup.
6. Temen – temen PPL di MSI 12 Pabean dan KKN XXVI di Desa Jambangan.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.



MOTO

لَا يُؤْمِنُ الْعَبْدُ الْإِيمَانَ كُلَّهُ حَتَّى يَتْرَكَ الْكَذِبَ فِي الْمِرَاجِ وَالْمِرَاءِ إِنَّ

كَانَ صَادِقًا

“ Tidak sempurna iman seorang hamba, sehingga ia meninggalkan
dusta dalam gurauan dan meninggalkan riya’ meskipun benar”

(HR. Ahmad)





ABSTRAK

Fidyaningrum, Tutik. 2012. *Korelasi Pendidikan Agama Islam Dengan Pembentukan Karakter Kejujuran Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Muhlisin, M.Ag
Kata kunci : Pendidikan Agama Islam dan Karakter Kejujuran Peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai kedudukan sentral dalam membentuk karakter peserta didik, terutama mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, termasuk bersikap jujur. Namun, sebagian peserta didik masih ada yang melakukan tindakan kurang terpuji, diantaranya yaitu tidak jujur dalam mengerjakan ulangan. Sebagian peserta didik di SMP N 1 Wonotunggal juga memiliki kemungkinan melakukan tindakan tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal ?; 2) Bagaimana kejujuran peserta didik kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal ?; 3) Bagaimana korelasi pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal? Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam ; 2) Untuk mendeskripsikan kejujuran peserta didik kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal ; 3) Untuk mendeskripsikan korelasi pendidikan agama Islam dengan pembentukan karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi dalam mata pelajaran PAI dan memberikan gambaran dan masukan yang positif mengenai penanaman akhlak kejujuran peserta didik, baik bagi peserta didik itu sendiri maupun guru dan pihak sekolah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis *product moment*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dengan korelasi *product moment* dapat terlihat adanya korelasi positif yang signifikan antara PAI dengan kejujuran peserta didik SMP N 1 Wonotunggal. Hal ini di buktikan melalui presentase nilai angket PAI dengan nilai 77,7 yang mempunyai kualifikasi cukup dan kejujuran peserta didik SMP N 1 Wonotunggal dengan nilai 70,6 dengan mempunyai kualifikasi cukup, setelah keduanya dikorelasikan dengan menggunakan *product moment* diperoleh $r_{xy} = 0,603$ dimana nilai tersebut berarti lebih besar, baik pada taraf 1% maupun 5%. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam di SMP N 1 Wonotunggal mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan kejujuran peserta didik SMP N 1 Wonotunggal, sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka diajukan agar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Wonotunggal perlu ditingkatkan lagi agar mempunyai kualifikasi yang lebih baik.



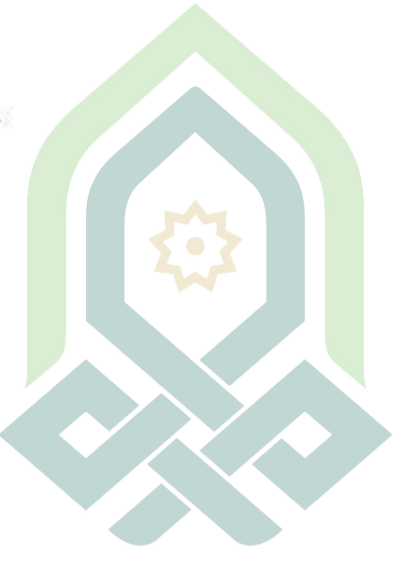
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan yang benar. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi yang berjudul **“KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL”** dapat terselesaikan sebagai suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin melakukan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak DR. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Agus Khumaidy, M.Ag., selaku Dosen Wali yang senantiasa memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada peneliti selama menempuh studi di STAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.



6. Bapak Nur Fuadi, S.Pd. M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Wonotunggal yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMPN 1 Wonotunggal.
7. Bapak Nur Hasan, S.Pd.I, selaku guru PAI SMPN 1 Wonotunggal yang sudah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di SMPN 1 Wonotunggal.
8. Para dewan Guru dan Stafnya yang telah membantu dalam penggalian informasi yang penulis butuhkan.
9. Teman-teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.Amin.

Pekalongan, Oktober 2012

Penulis

TUTIK FIDYANINGRUM

NIM. 232 107 307



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
 BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KARAKTER KEJUJURAN	
A. Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	26
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	28
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	29
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PAI	32
7. Metode Pendidikan Agama Islam	33



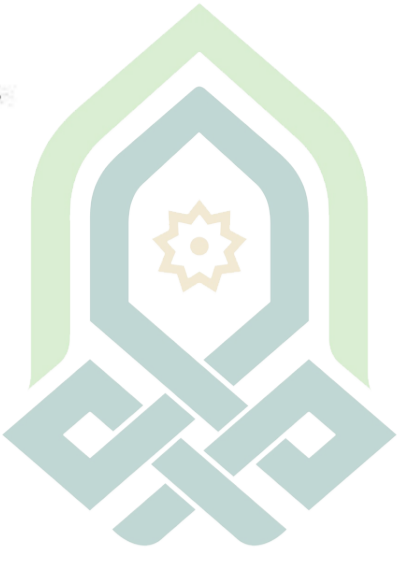
B. Karakter	35
1. Pengertian Karakter	35
2. Tahapan Pengembangan Karakter	37
3. Nilai-Nilai Karakter	38
4. Strategi Pengembangan Karakter	39
C. Kejujuran	40
1. Jenis-Jenis Kejujuran	41
2. Ciri-Ciri Orang Jujur	45
3. Faktor-Faktor Ketidak Jujuran	46

BAB III KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL

A. Gambaran Umum SMP N 1 Wonotunggal	50
1. Letak Geografis SMP N 1 Wonotunggal	50
2. Sejarah dan Perkembangan SMP N 1 Wonotunggal	50
3. Visi dan Misi	51
4. Struktur Organisasi	52
5. Sarana dan Prasarana	54
6. Profil Guru dan Karyawan	54
B. Kegiatan Pengembangan Keagamaan	56
C. Data Angket Terhadap Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal.....	58
D. Data Angket Terhadap Kejujuran Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal	62

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal	64
B. Analisis Data Kejujuran Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Wonotunggal	66



C. Analisis Data Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Kejujuran Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Wonotunggal	68
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

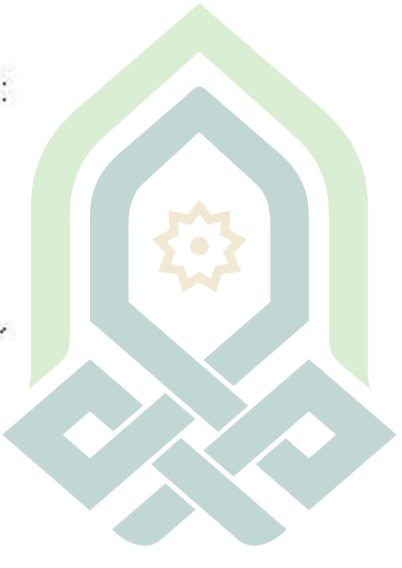
LAMPIRAN

1. Angket Pendidikan Agama Islam
2. Angket Kejujuran Peserta Didik
3. Surat Penunjukkan Pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

BAGAN 1	: Struktur Organisasi SMPN 1 Wonotunggal	53
TABEL 1	: Sarana dan Prasarana	54
TABEL 2	: Data Nama Guru	55
TABEL 3	: Data Nama Karyawan.....	56
TABEL 4	: Keadaan Siswa SMPN 1 Wonotunggal	56
TABEL 5	: Nama – Nama Responden.....	59
TABEL 6	: Nilai Angket Pendidikan Agama Islam	61
TABEL 7	: Nilai Angket Kejujuran Peserta Didik.....	62
TABEL 8	: Kualitas Nilai Pendidikan Agama Islam.....	65
TABEL 9	: Tabel Prosentase X	65
TABEL 10	: Kualitas Nilai Kejujuran Peserta Didik	67
TABEL 11	: Tabel Prosentase Y	67
TABEL 12	: Koefisien Atara Variabel X dan Variabel Y.....	68
TABEL 13	: Patokan Interpretasi Nilai r	70
TABEL 14	: Nilai Koefisien Korelasi <i>product moment</i>	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan pendidikan Nasional yang menyebutkan “menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia” dalam praktik pendidikan di sekolah - sekolah, terimplementasi dalam mata pelajaran pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik yang beragama Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan penanaman iman dan akhlak mulia. Pendidikan tersebut diberikan dengan mengikuti tuntunan

¹Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, pasal 3, (Jogjakarta: Media Wacana, 2003), hlm. 12

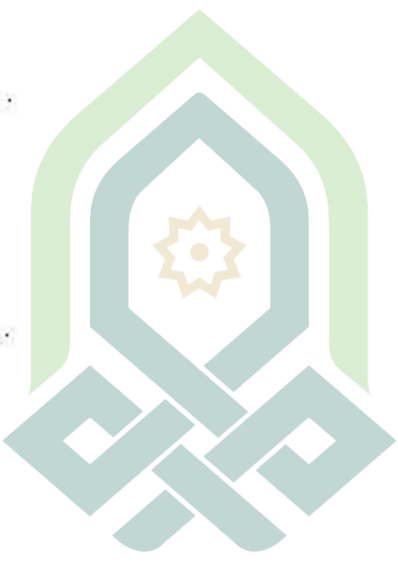


bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Selain itu PAI juga diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.²

Anak-anak yang dibekali dengan pendidikan yang memadai termasuk pembentukan karakter yang baik diharapkan akan menjadi anak yang baik (sholeh/sholehah). Dengan bekal pembentukan karakter yang baik sejak dini, seseorang dapat melakukan banyak hal yang jauh lebih baik dan bermartabat dibandingkan dengan orang yang tidak dibekali dengan karakter yang baik.

✓Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai kedudukan sentral dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia termasuk bersikap jujur.

²Zainal Abidin E.P dan Nunung Habibah, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2009), hlm. 12.

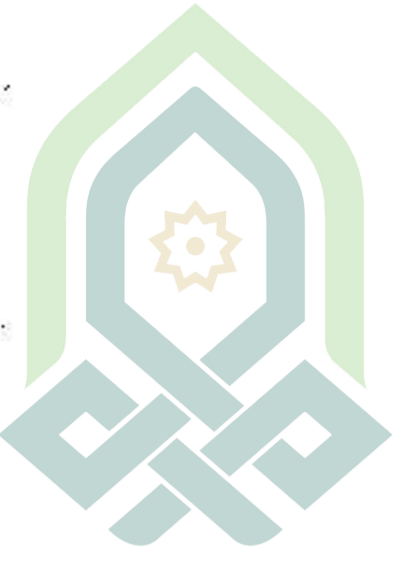


Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.³

Dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, kejujuran menjadi sangat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Karakter ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan di kelas, semisal ketika anak melaksanakan ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan anak berbuat tidak jujur kepada diri, teman, orang tua dan gurunya. Anak memanipulasi nilai yang diduplikatnya seolah-olah menampakkan kondisi yang sebenarnya dari kemampuan anak, padahal nilai yang didapatnya bukan merupakan kondisi yang sebenarnya.

Dalam dunia pendidikan kasus bertindak curang (*cheating*) baik berupa tindakan mencontek, mencontoh pekerjaan teman-teman atau mencontoh dari buku pelajaran seolah-olah merupakan kejadian sehari-hari. Bahkan dalam pelaksanaan ujian akhir sekolah seperti Ujian Akhir Nasional di daerah Tengarai, ada guru memberikan kunci jawaban kepada siswa. Jika beberapa tahun lalu seorang Kepala Sekolah tertangkap basah mencuri satu set soal-soal untuk UAN, pada UAN tahun 2011, di suatu kabupaten karena takut muridnya tidak lulus, seorang Kepala Sekolah SMA berani mencuri soal Fisika, kemudian menugasi guru yang

³Dharma Kesuma, Cepi Triana dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 16.



bersangkutan untuk menjawab soal-soal tersebut, dengan rencana kuncinya akan diberikan kepada siswa.⁴Seakan-akan dalam dunia pendidikan, kejujuran telah menjadi barang yang langka.⁵

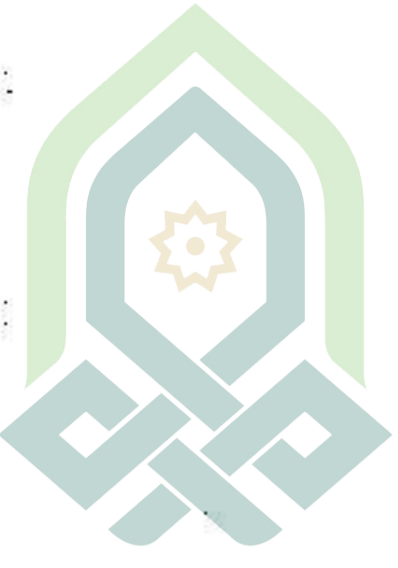
Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud membahas lebih lanjut melalui skripsi dengan judul KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL.

Dengan demikian, pemilihan judul ini berdasarkan pada alasan sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat membentuk pribadi peserta didik sebagai seorang muslim yang taat. Selain itu PAI juga berusaha membentuk pondasi yang kokoh dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama Islam.
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk karakteristik peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, termasuk mengamalkan nilai-nilai kejujuran yang selalu ditekankan dalam ajaran Islam.

⁴Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

⁵*Ibid*, hlm. 6.

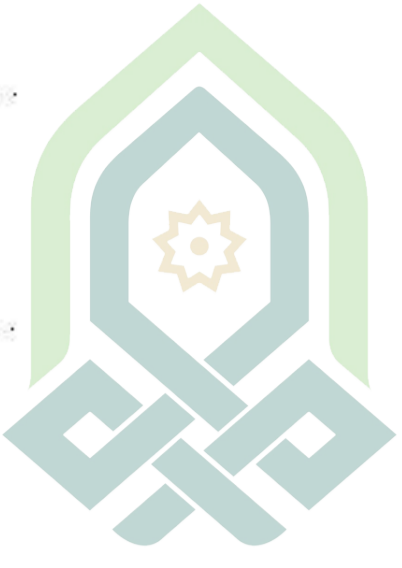


3. Pembentukan karakter kejujuran pada anak untuk bisa tumbuh dan berkembang menjadi akhlakul karimah adalah tugas dan tanggung jawab orang tua, keluarga, masyarakat juga sekolah.
4. SMP Negeri 1 Wonotunggal merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan pengembangan keagamaan bagi peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Kegiatan tersebut dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Dengan kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat mengajarkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pengamalan *akhlaqul karimah*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok yang akan diteliti dalam rangka penyusunan skripsi ini. Adapun perumusannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012?
2. Bagaimana kejujuran peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012?
3. Bagaimana korelasi Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012?



Untuk memperjelas orientasi pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.⁶

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud pada penelitian ini adalah mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik guna membimbing, membina dan mengarahkan peserta didik dalam rangka pemahaman ajaran agama Islam untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan. Sehingga terwujud peserta didik yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia termasuk bersikap jujur.

2. Karakter

Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang.⁷

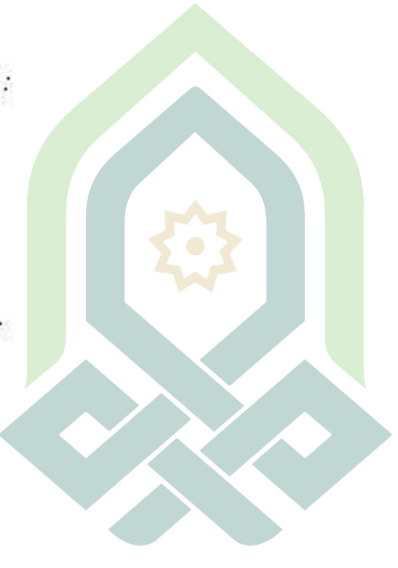
3. Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur. Jujur dalam kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan dengan lurus hati, tidak curang. Sedangkan kejujuran diartikan sebagai kelurusan hati dan ketulusan hati.⁸Kejujuran juga merupakan kesesuaian antara sesuatu yang diucapkan dengan kenyataan atau berbuat sesuai dengan ketentuan

⁶Akhmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1986), hlm. 23.

⁷WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 63.

⁸*Ibid*, hlm. 224.



yang telah berlaku dan tidak curang. Kejujuran yang diteliti meliputi kejujuran peserta didik dalam pikiran, perkataan, perbuatan dan pergaulan.

Jadi maksud judul di atas adalah hubungan Pendidikan Agama Islam dengan watak untuk membentuk kelurusan dan ketulusan hati peserta didik yang tercermin melalui kesesuaian antara sesuatu yang diucapkan dengan kenyataan dan berbuat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku dan tidak curang, meliputi kejujuran dalam pikiran, perkataan, perbuatan dan pergaulan.

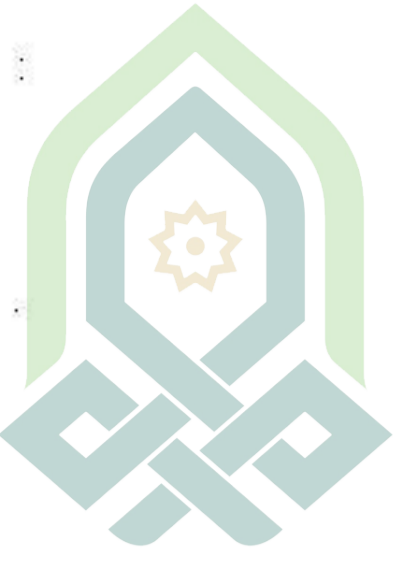
C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan dari proses penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mendiskripsikan kejujuran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012.
3. Untuk mendiskripsikan korelasi Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tahun pelajaran 2011/2012.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan ada kegunaan yang diperoleh, yaitu secara teoritis dan praktis.



a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan juga memberikan referensi baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang disiplin ilmu pendidikan terutama untuk kajian Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan pembentukan kejujuran peserta didik.

b. Secara Praktis

1. Bagi Peserta Didik

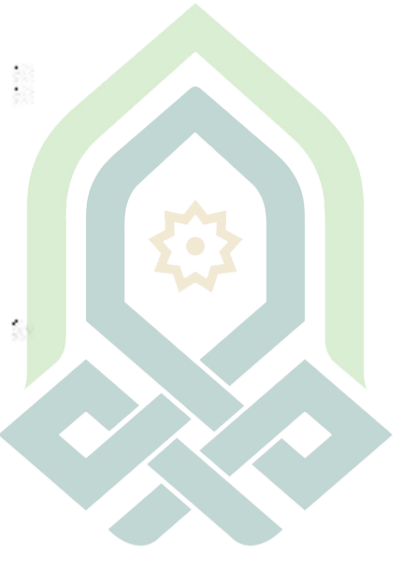
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan moral atau akhlak kejujuran peserta didik SMP Negeri 1 Wonotunggal dan peserta didik yang lain.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan sebagai bekal bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik terutama dalam membentuk akhlak peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Mampu memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan perkembangan akhlak, sehingga akan lebih memudahkan dalam mewujudkan keseimbangan antara intelektual dan moral peserta didik.



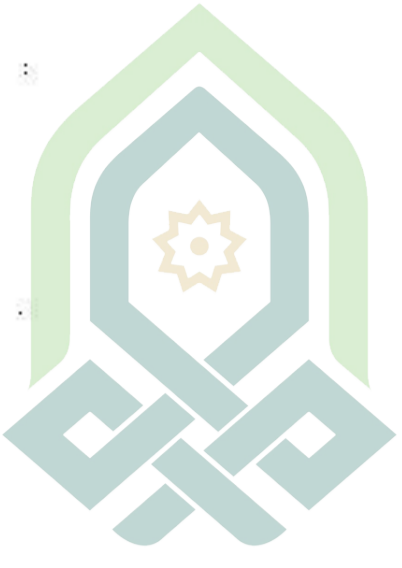
E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁹

Zainal Abidin E.P dan Neneng Habibah dalam bukunya Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme menerangkan bahwa Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah-sekolah bertujuan untuk menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah dan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga

⁹Undang-Undang No 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat 1.



keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹⁰

Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹¹

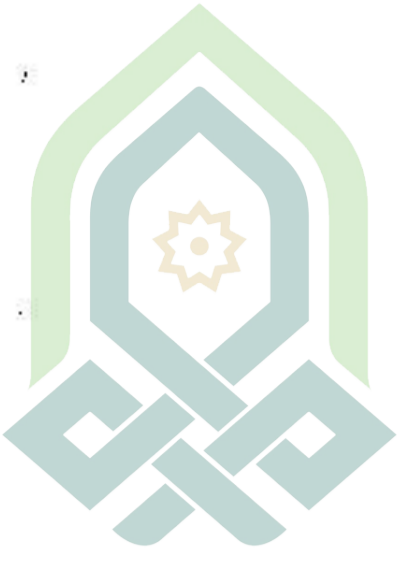
Dijelaskan pula oleh Mahmud Yunus yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup di atas kakinya sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia.¹²

Imam Suraji dalam bukunya *Etika dalam Perspektif Al Quran dan Al Hadits*, bahwa jujur atau benar dalam bahasa Arab disebut *shidiq*. Secara hakikat, jujur dapat diartikan dengan menyampaikan segala sesuatu sesuai dengan kenyataan yang ada. Penyampaian tersebut tidak hanya melalui perkataan, tetapi juga melalui tulisan,

¹⁰Zainal Abidi E.P dan Neneng Habibah, *Op.Cit.*, .hlm.12.

¹¹Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. ke-1, hlm. 135.

¹²Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983), hlm. 13.



isyarat dan perbuatan. Kejujuran harus meliputi seluruh aktifitas setiap muslim, dimulai dari niat sampai pelaksanaannya, baik berupa perkataan, tulisan, kesaksian ataupun perbuatan-perbuatan lainnya. Kejujuran atau kebenaran adalah salah satu sendi terpenting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.¹³

Oemar Bakry dalam bukunya *Akhlaq Muslim* menjelaskan bahwa kejujuran dibagi menjadi empat jenis. Semua jenis kejujuran saling terkait dan berhubungan satu sama lain. Keempat jenis kejujuran tersebut yaitu, jujur dalam berfikir, jujur dalam perkataan (ucapan), jujur dalam perbuatan dan jujur dalam pergaulan.¹⁴

Lawrence E Shapiro dalam bukunya *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, dengan merujuk pendapat Paul Ekman, menerangkan bahwa anak berkata tidak jujur karena berbagai macam alasan. Mereka paling sering berkata tidak jujur dengan maksud untuk menghindari hukuman, untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan atau untuk mendapat pujian dari sesama teman. Anak remaja cenderung tidak jujur untuk melindungi privasinya, untuk menguji kewibawaan orang tua atau untuk melepaskan diri dari rasa malu.¹⁵

A.Ulumudin dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri Terban Warungasem Batang” menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan terhadap pembentukan akhlak siswa SDN Terban Warungasem, karena pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang efektif terhadap akhlak siswa. Diantara peran

¹³Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al Quran dan Al Hadits*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2006), hlm. 250.

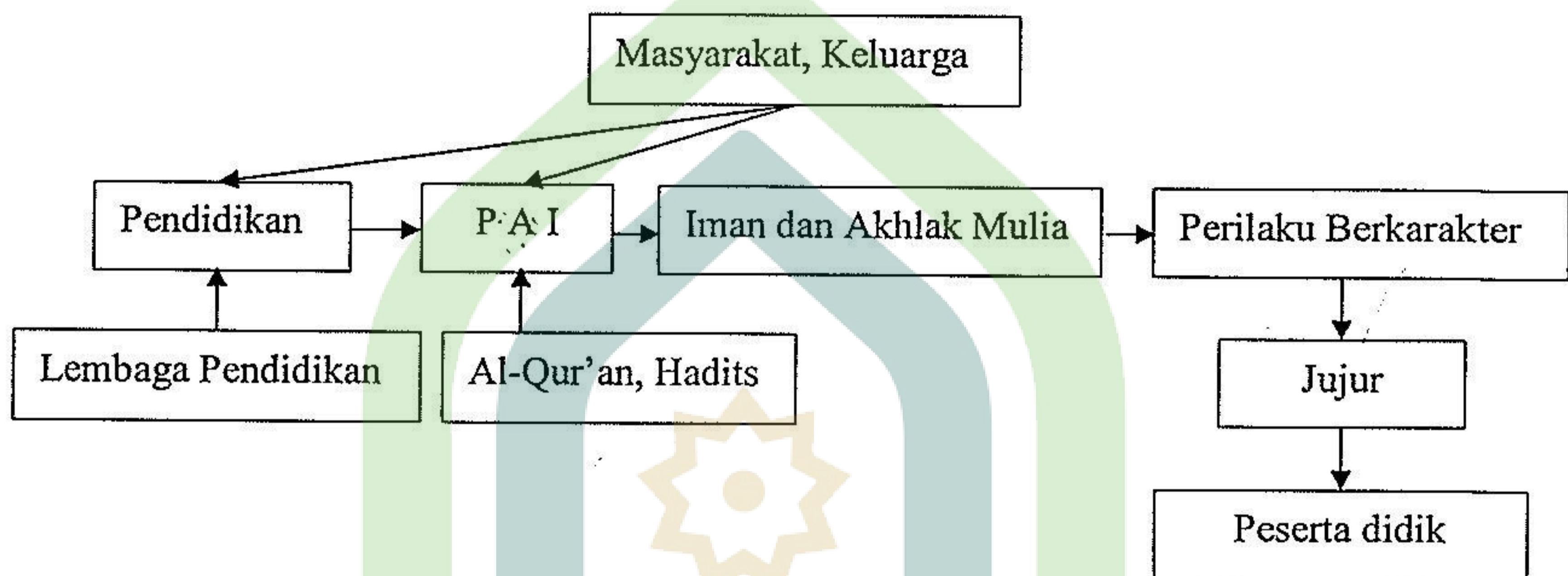
¹⁴Oemar Bakry, *Akhlaq Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 28.

¹⁵Lawrence E Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1998), Cet. ke-3, hlm. 63.



Pendidikan Agama Islam adalah sebagai penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.¹⁶

2. Kerangka Berfikir



3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan yaitu benar dan salah.¹⁷ Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.

Rumusan dugaan atau jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki korelasi positif dengan pembentukan karakter pada anak, khususnya karakter kejujuran.

¹⁶A. ulumudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Dan VI SDN Terban Warungasem", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2010), hlm. 73

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancan atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁹ Lokasi penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Wonotunggal.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁰ Berdasarkan judul skripsi tersebut di atas, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

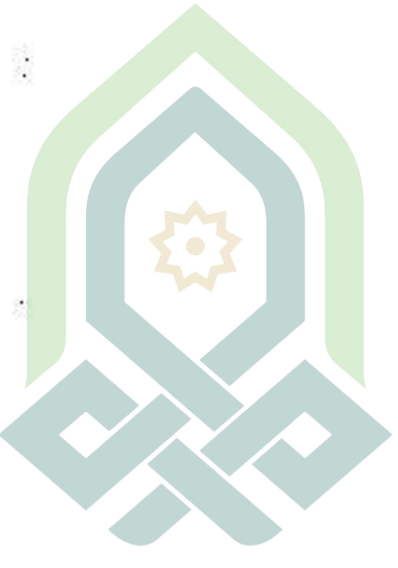
a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (terikat). Dengan

¹⁸Ibnu Hajar, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61

¹⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 99.



kata lain, variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.²¹

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Pendidikan Agama Islam dengan indikatornya yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI

b. Variabel terikat

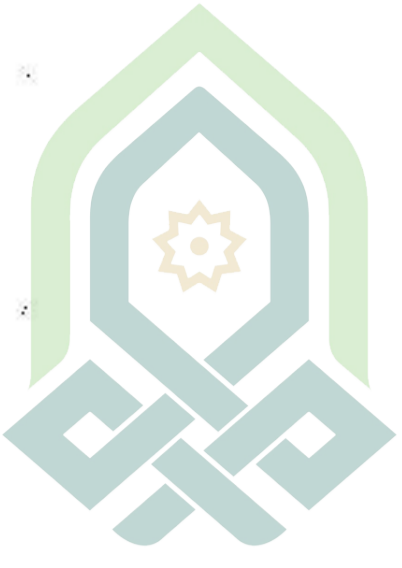
Variabel terikat adalah variabel yang membutuhkan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.²²

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejujuran dengan indikatornya yaitu:

- 1) Jujur dalam perbuatan
- 2) Jujur dalam perkataan
- 3) Jujur dalam pergaulan
- 4) Jujur dalam berfikir

²¹M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62.

²²Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 54.



3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.²³ Sutrisno Hadi dalam bukunya “Metodologi Research” menjelaskan bahwa populasi adalah individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh itu hendak digeneralisasikan.²⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Wonotunggal kelas VIII angkatan 2010/2011 yang terdiri dari 186 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵ Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari penelitian. Sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki.²⁶

Dalam pengambilan sampel ini, sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya. Dan jika lebih dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi.²⁷

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 186 orang x 15% = 27,9 dibulatkan menjadi 28 orang.

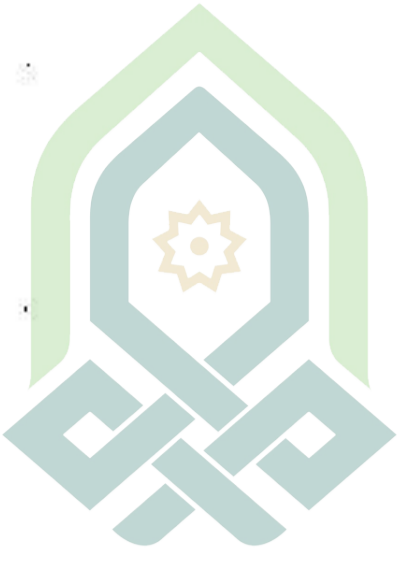
²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 99.

²⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 63

²⁵Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 117

²⁶Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hlm. 70

²⁷Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hlm. 120



4. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data-data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data adalah responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tertulis maupun lisan.²⁸

Dalam penelitian skripsi ini, untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket tentang kejujuran peserta didik.

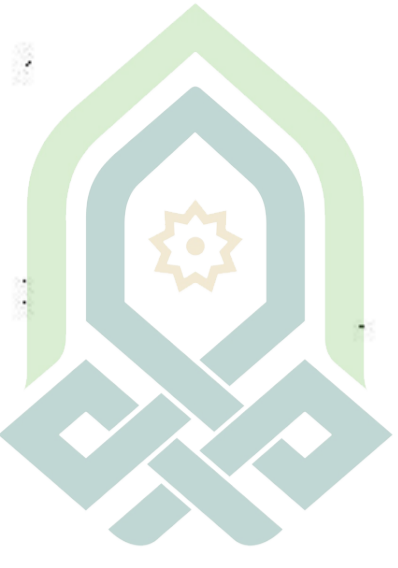
b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti, buku artikel dari media masa, internet dan sumber lain yang mendukung dan melengkapi penelitian yang dilakukan.³⁰ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah siswa, Kepala Sekolah, para guru, dan staf tata usaha SMP Negeri 1 Wonotunggal.

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 114.

²⁹Herman J Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri 11 Maret, 1993), hlm. 72.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 37.



5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SMP Negeri 1 Wonotunggal, letak lokasi, situasi dan suasana umum SMP Negeri 1 Wonotunggal dan proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

b. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan responden untuk memberi jawaban secara tertulis, kemudian diberikan kembali kepada pembuat angket.³²

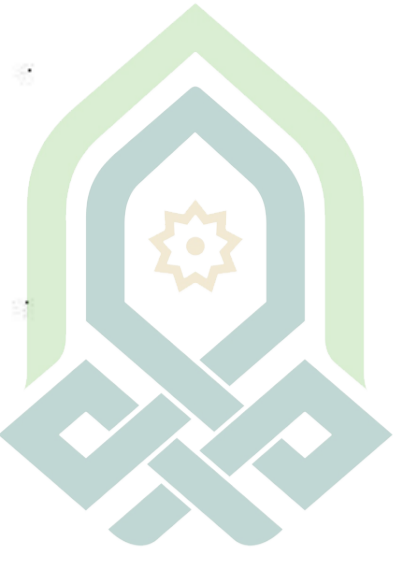
c. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.³³ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara kepada guru dan Kepala Sekolah yang

³¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 156.

³²Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 46

³³*Ibid*, hlm. 30.



berkenaan dengan keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana yang ada.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.³⁴ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode dokumentasi adalah metode penyeledikan untuk memperoleh keterangan data, informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, guru dan karyawan beserta nama-namanya dan data tentang prestasi Pendidikan Agama Islam.

6. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁶:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (Pendidikan Agama Islam) dan variabel y (karakter kejujuran)

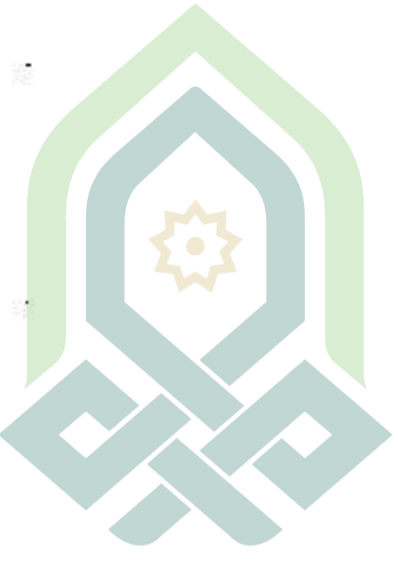
N : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

³⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 149.

³⁵Sutrisno Hadi, *Op. Cit*, hlm. 16.

³⁶Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 84



ΣY : Jumlah seluruh skor Y

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

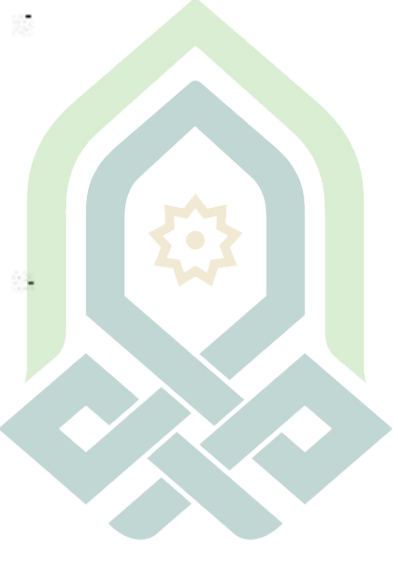
G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab lainnya, dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa subbab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Pendidikan Agama Islam dan Karakter Kejujuran, meliputi subbab Pendidikan Agama Islam dan Karakter Kejujuran. Subbab Pendidikan Agama Islam meliputi Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam. Subbab Karakter Kejujuran meliputi Pengertian Karakter, Pengertian Kejujuran, Jenis-jenis Kejujuran dan Faktor Yang Menimbulkan Ketidakjujuran.

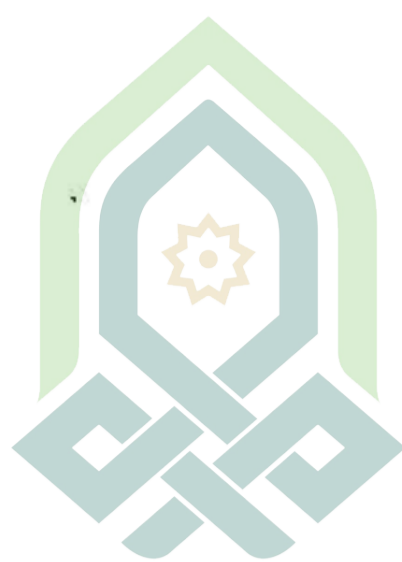
Bab III Pendidikan Agama Islam dan Kejujuran Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonotunggal, meliputi Gambaran Umum SMP Negeri 1 Wonotunggal, Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonotunggal dan Kejujuran Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonotunggal.



Bab IV Analisis Korelasi Pendidikan Agama Islam Dengan Pembentukan Karakter Kejujuran Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonotunggal, meliputi Analisis Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonotunggal, Analisis Kejujuran Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonotunggal dan Analisis Korelasi Pendidikan Agama Islam Dengan Pembentukan Karakter Kejujuran Peserta Didik SMP Negeri 1 Wonotunggal.

Bab V Penutup, berisi tentang Kesimpulan dan Saran.





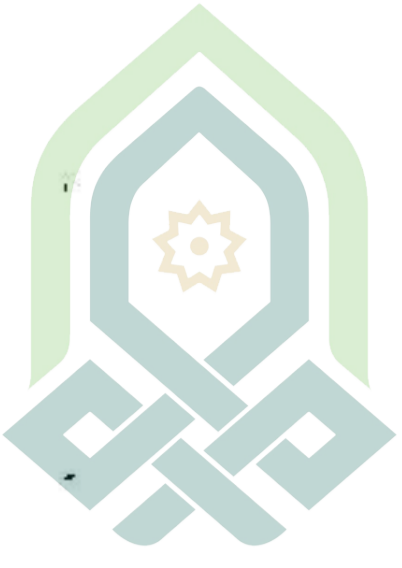
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL” ini dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata yang diperoleh yaitu (μ_x) 77,7 yang terdapat pada interval 75 - 80.
2. Karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal tergolong cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket tentang kejujuran peserta didik yang memiliki indikator jujur dalam perbuatan, jujur dalam perkataan, jujur dalam berfikir, dan jujur dalam pergaulan. Hasil angket tersebut memiliki nilai rata – rata (μ_y) 70,67 yang terdapat pada interval 67 – 73 yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal memiliki korelasi positif yang signifikan dengan karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dirumuskan



dengan $r_{xy} = 0,603 > r_t = 0,374$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{xy} = 0,603 > r_t = 0,478$ pada taraf signifikan 1%. Jadi disimpulkan H_a diterima atau terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan karakter kejujuran peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Wonotunggal.

B. Saran

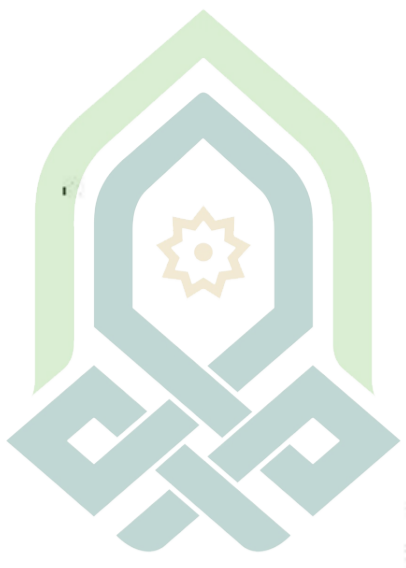
Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu pembentukan akhlak mulia, termasuk kejujuran pada peserta didik. Oleh karena itu, pihak sekolah harus memberikan yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut.
2. Agar peserta didik memiliki karakter kejujuran, sebaiknya guru Pendidikan Agama Islam lebih menekankan penanaman akhlak yang dilandasi dengan keyakinan atau tauhid yang kokoh.
3. Peserta didik juga sebaiknya memberikan perhatian dan antusias yang baik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga akan lebih termotivasi dalam mengamalkan ajaran Islam, termasuk mengamalkan perintah untuk berbuat jujur.
4. Orang tua peserta didik juga sebaiknya mengikuti perkembangan akhlak anak – anaknya, karena pendidikan anak menjadi tanggung jawab semua pihak, yaitu orang tua dan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal E.P dan Neneng Habibah.2009. *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian Pengembangan Agama.
- Aqib, Zaenal dan Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RienekaCipta.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Karakter Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Departement Pendidikan Dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik Anak Dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Bandar Maju.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Koentjaraningrat. 1993. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Langgulong, Hasan. 2008. *Asas – Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Madjid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D, 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.
- Mudihardjo, Redja. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Perss.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shapiro, Lawrence E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Pustaka Utama.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika Dalam Perspektif Al Quran dan Al Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru.
- Syukur, M Amin. 2009. *Dari Hati ke Hati*. Semarang: Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf.
- Ta'rifin, Ahmad dan Musyofa Basyir. 2011. *Character Building*. Pekalongan: STAIN Press.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.



Undang – Undang NO 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Waluyo, Herman J. 1993. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas 11 Maret.

Yunus, Mahmud. 1983. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Zuhriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Jakarta: Bumi Aksara



ANGKET TENTANG KEJUJURAN PESERTA DIDIK

MA :

JIS KELAMIN :

LAS :

injurkpengisian :

Isilah angket di bawah ini dengan memilih alternative jawaban (a, b, c, d atau e) sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

Berilah tanda silang (x) pada setiap jawaban yang anda pilih.

Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya.

Atas partisipasi dan bantuannya, saya ucapkan terimakasih.

ikator : Jujur Dalam Berfikir

Apakah anda menyampaikan pendapat anda ketika dimintai pendapat oleh orang lain?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

Apakah pendapat yang anda sampaikan merupakan pendapat anda sendiri?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

Apakah anda tetap berprasangka baik kepada teman anda kalau anda kehilangan suatu benda?

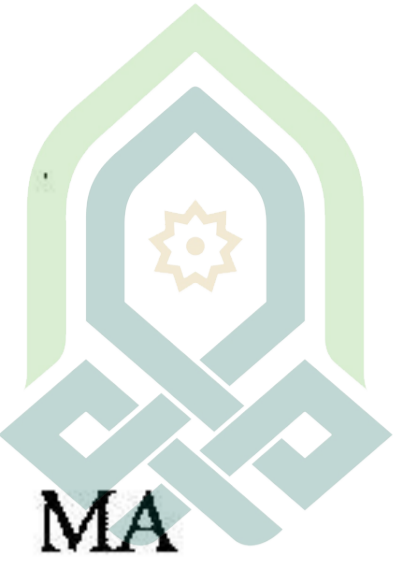
- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

Apakah anda berprasangka baik kepada teman anda ketika teman anda mendapat nilai yang lebih baik dari anda ketika ulangan di sekolah?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

Apakah anda berprasangka baik kepada guru anda ketika dalam ulangan anda mendapat nilai yang jelek?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |



Indikator : Jujur Dalam Perbuatan

Apakah anda mengerjakan sendiri saat ulangan di sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda menolak memberikan contekan kepada teman saat ulangan di sekolah ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda datang kesekolah setiap hari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda mengembalikan barang yang anda pinjam?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Indikator : Jujur Dalam Perkataan

Apakah anda berkata jujur kepada orang lain?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda dengan jujur mengatakan kalau anda merusak barang milik teman anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda mengakui setiap kesalahan yang anda lakukan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda melakukan kesalahan teman ketika ditanya oleh guru anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah



Apakah anda jujur dalam memberikan alasan di saat terlambat masuk sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Indikator :Jujur Dalam Pergaulan

Apakah anda berbuat curang saat bermain dengan teman-teman anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda membayar makanan yang anda makan di kantin sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda melaksanakan sholat berjamaah dengan teman atau guru anda pada saat jam shalat dhuhur di sekolah?

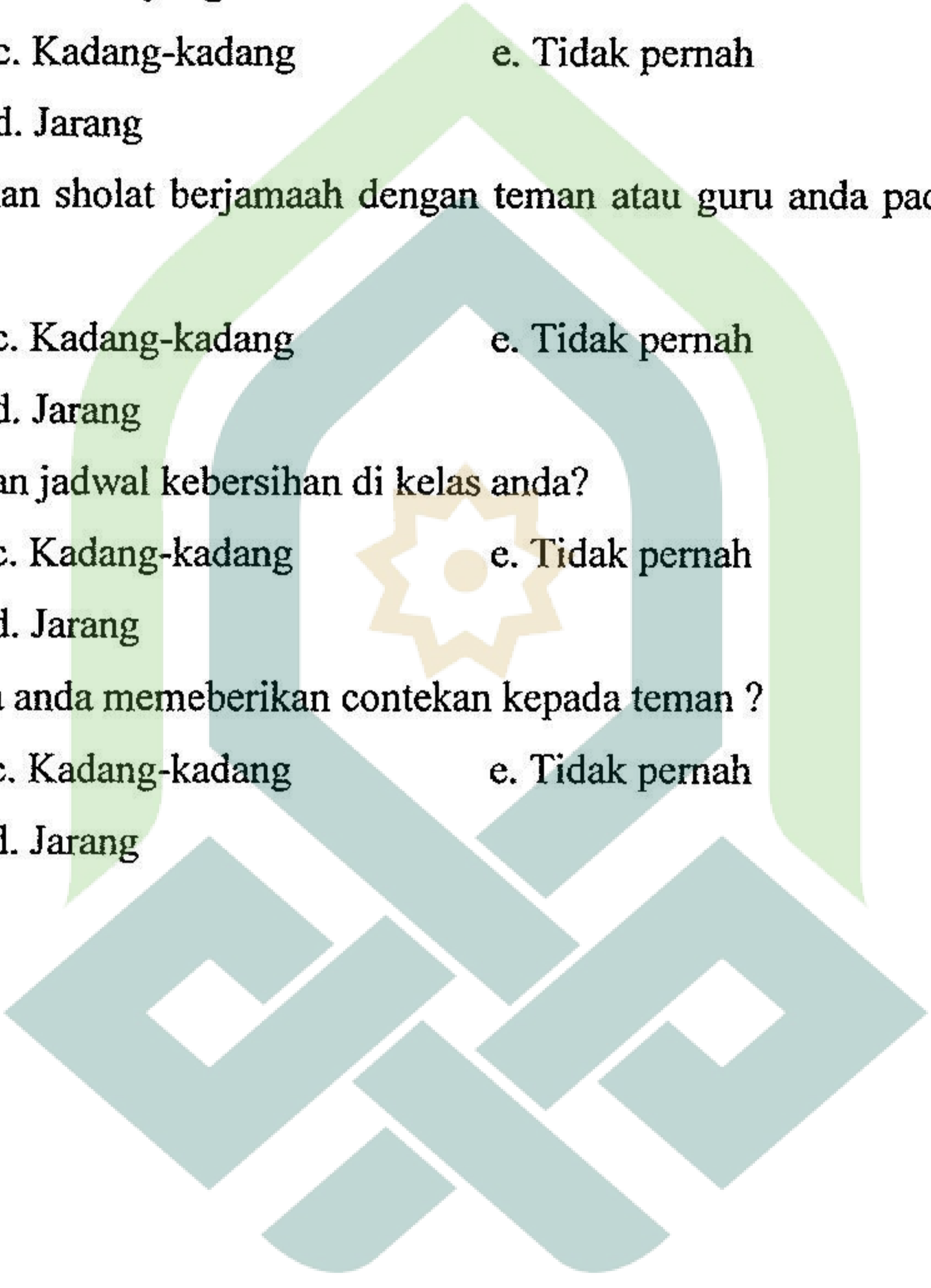
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

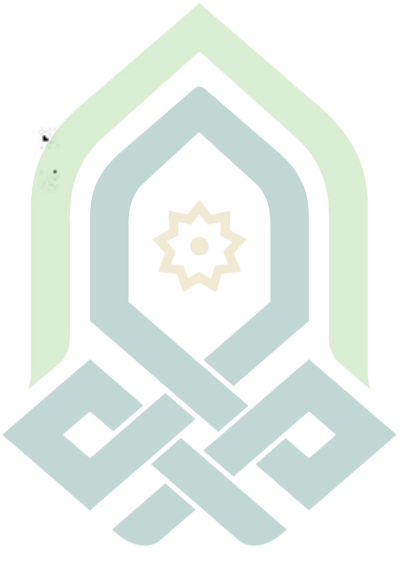
Apakah anda melaksanakan jadwal kebersihan di kelas anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah

Apakah anda bersalah jika anda memeberikan contekan kepada teman ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Jarang
- e. Tidak pernah





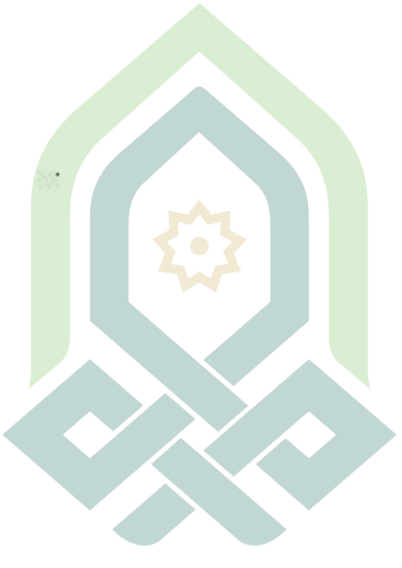
ANGKET TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama :

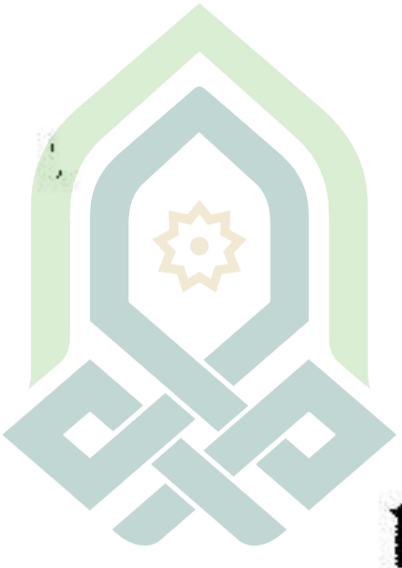
Kelas :

Pertanyaan :

1. Apakah anda senang setiap mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah anda mengikuti setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda terbiasa melaksanakan sholat 5 waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah anda setuju kalau di sekolah terdapat jadwal tersendiri untuk melakukan perintah shalat berjamaah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah anda setuju kalau di sekolah anda sering diadakan kegiatan keagamaan dalam rangka memperingati hari besar agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda memperhatikan setiap guru anda menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda meringkas materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru anda selama pelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah



8. Apakah anda memahami setiap materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda mempersiapkan diri dengan belajar di rumah terlebih dahulu sebelum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah guru anda memberi kesempatan bertanya setelah beliau menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah guru anda memberi semangat dan motivasi belajar kepada siswa?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah guru anda memuji setiap siswa yang jujur dalam mengerjakan soal pada saat ulangan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah guru Pendidikan Agama Islam anda mengingatkan kepada muridnya untuk selalu berbuat baik dan jujur?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah sebelum mengajar guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah guru selalu siap dalam mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah



- b. Sering
d. Jarang
16. Apakah guru mengawali pelajaran dengan membaca doa?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Jarang
17. Apakah fasilitas yang ada di sekolah anda sudah menunjang dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Jarang
18. Apakah sebelum membahas materi yang akan diterangkan, guru mengulang materi yang lalu?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Jarang
19. Apakah guru anda mengulang materi bila ada peserta didik yang belum paham?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Jarang
20. Apakah guru menyampaikan materi secara jelas dan menarik?
a. Selalu
c. Kadang-kadang
e. Tidak pernah
b. Sering
d. Jarang

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0962/2012

Pekalongan, 4 Oktober 2012

Tempat :

Judul : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. H. Muhlisin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TUTIK FIDYANINGRUM

NIM : 232107327

Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0962 /2012

Pekalongan, 4 Oktober 2012

Temp. -

Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 01 Wonotunggal

di -

BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : TUTIK FIDYANINGRUM

NIM : 232107327

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :


“KORELASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PEMBENTUKAN KARAKTER KEJUJURAN PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 WONOTUNGGAL
Jalan Raya Wonotunggal - Batang, 51253 Telp. (0285) 689151
BATANG

Email :

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422.1 / 288 / 2012


g bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1
otunggal, Kabupaten Batang :

- MA : NUR FUADI, S.Pd. , M.Pd
- : 196903041998031010
- itan : Kepala Sekolah
- erangkan bahwa :
- a : Tutik Fidyaningrum
- : 232107327
- asiswa : STAIN Pekalongan

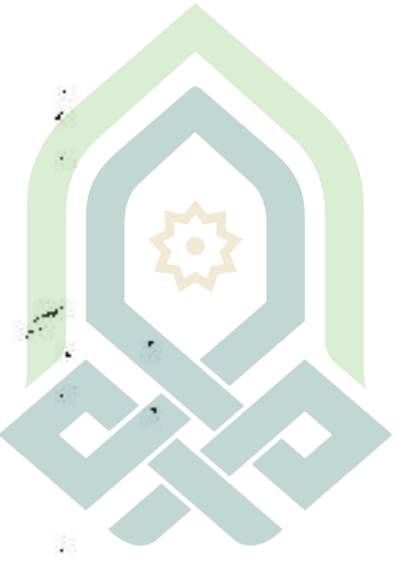
tersebut telah melaksanakan Observasi dari tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18
2012 di SMP Negeri 1 Wonotunggal dengan judul : Peranan Pendidikan Agama Islam
dalam Pembentukan Karakter Kejujuran Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1
otunggal

Surat keterangan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonotunggal, 22 Juni 2012



 Kepala Sekolah
 Nurfuadi, S.Pd.M.Pd.
 NIP. 19690304 1998031010



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Tutik Fidyaningrum
NIM : 232 107 327
Tempat/ Tgl Lahir : Batang, 18 Juli 1988
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Wonotunggal Rt 04/ Rw 01 Kecamatan
Wonotunggal Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tohari
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sutarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Wonotunggal Rt 04/ Rw 01 Kecamatan
Wonotunggal Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Wonotunggal, lulus tahun 2000
2. SMP Negeri 01 Wonotunggal, lulus tahun 2003
3. SMA Negeri 01, lulus tahun 2006
4. STAIN Pekalongan, angkatan 2007

Batang, Oktober 2012

Penulis

TUTIK FIDYANINGRUM

232 107 327